

PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL DALAM UPAYA PENCEGAHAN PAPARAN BERITA *HOAX* DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA KELOMPOK LANSIA DI KELURAHAN CINUNUK

Winne Wardiani¹, Rini Anisyahrini²

^{1,2}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan Bandung
e-mail : winne.wardiani@unpas.ac.id, rini.anisyahrini@unpas.ac.id

Abstrak

Derasnya arus informasi saat ini dapat mempengaruhi persepsi kelompok masyarakat, khususnya kelompok lansia. Banyak sekali informasi-informasi yang berkembang di media, khususnya media sosial. Namun belum dapat dipastikan akurasi dari berita tersebut. Terlebih lagi pada awal masa pandemi covid-19 hingga saat ini, ketika angka kematian covid-19 sudah melandai dan pemerintah memberikan *statement* bebas menggunakan masker ketika berada di tempat terbuka. Namun tetap saja, informasi-informasi *hoax* masih banyak di temukan diberbagai platform media sosial. Terutama yang berkaitan dengan informasi kesehatan. Tidak sedikit informasi mengenai tips untuk menjaga kesehatan di masa pandemi, namun setelah di cek ke akuratan dari berita tersebut ternyata berita tersebut adalah berita *hoax*. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi kegiatan PKM ini untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat khususnya kelompok lansia. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan PKM ini: 1) Peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital untuk para lansia; 2) Peningkatan kemampuan memilah dan memilih informasi yang tersebar di media sosial. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan PKM ini: 1) Metode diskusi dan tanya jawab; 2) Metode bimbingan teknis dan pendampingan. Hasil kegiatan PKM ini adalah: 1) peningkatan kemampuan mitra dalam memanfaatkan teknologi dan literasi digital, dapat terlihat dari seluruh peserta yang ada. Mereka sudah bisa menggunakan google form dengan baik. Mitra sudah mulai memanfaatkan teknologi dan bisa menyaring informasi di media sosial dengan baik; 2) Dalam teknik pengisian google form mitra bisa mencantumkan identitas seperti nama lengkap, nomor whatsapp, serta alamat lengkap; 3) Dalam google form tersebut mitra menjawab pertanyaan quiz yang tercantum pada google form tersebut, seperti contoh berita *hoax*, perbedaan berita *hoax*, dan pentingnya media digital dalam penyebaran informasi *hoax*.

Keywords: Digital Literacy, Elderly, Hoax

Abstract

The current rapid flow of information can affect the perception of community groups, especially the elderly group. There is a lot of information that develops in the media, especially social media. However, the accuracy of the news has not been confirmed. Especially at the beginning of the Covid-19 pandemic until now, when the Covid-19 death rate had decreased and the government gave a statement that they were free to use masks when in the open. However, hoax information is still widely found on various social media platforms. Especially with regard to health information. There is not a lot of information about tips for maintaining health during the pandemic, but after checking the accuracy of the news, it turns out that the news is hoax news. This is the background for this PKM activity to contribute to the community, especially the elderly group. The solutions offered in this PKM activity are: 1) Increased ability and skills in using digital technology for the elderly; 2) Improved ability to sort and select information spread on social media. The approach methods used in this PKM activity are: 1) Discussion and question and answer methods; 2) Methods of technical guidance and assistance. The results of this PKM activity are: 1) increasing the ability of partners in utilizing technology and digital literacy, which can be seen from all existing participants. They can already use google forms well. Partners have started to take advantage of technology and can filter information on social media well; 2) In the technique of filling out the google form, partners can include identities such as full name, whatsapp number, and complete address; 3) In the google form, partners answer quiz questions listed on the google form, such as examples of hoax news, differences in hoax news, and the importance of digital media in disseminating hoax information.

Keywords: Small Business, Digital Marketing, Competitiveness.

PENDAHULUAN

Teknologi yang berkembang pada saat ini menuntut semua individu untuk beradaptasi dengan keadaan tersebut. Sekarang ini hampir semua aspek kehidupan tidak lepas dari penggunaan teknologi. Di era digital ini penggunaan teknologi informasi semakin meluas dan jumlah pengguna teknologi informasi pun semakin banyak. Salah satu dari bagian perkembangan teknologi yang banyak digunakan oleh hampir semua lapisan individu, termasuk lansia adalah media sosial. Media sosial menjadi media baru dalam berkomunikasi, sehingga sekarang ini hampir semua individu menggunakan media sosial sebagai media komunikasi untuk kepentingan pekerjaan, sumber informasi berita, bahkan sebagai media komunikasi keluarga pada saat sekarang ini.

Daerah tempat tinggal tentu mempengaruhi lansia dalam menggunakan teknologi informasi. Lansia yang bertempat tinggal di perkotaan tentunya akan lebih sering menggunakan teknologi informasi dibandingkan lansia yang tinggal di pedesaan. Banyak faktor yang melatar belakangi hal tersebut, diantaranya latar belakang ekonomi, kelompok lansia dan juga jenis kelamin lansia. Hal ini dialami oleh kelompok lansia yang bermukim di Kelurahan Cinunuk Kabupaten Bandung. Mitra yang mengikuti kegiatan PKM ini adalah pensiunan tenaga medis di Rumah Sakit Santo Borromeus Kota Bandung. Mereka cukup intensif dalam menggunakan teknologi informasi saat ini, sebagai sarana mereka dalam melakukan komunikasi.

Derasnya arus informasi saat ini dapat mempengaruhi persepsi kelompok masyarakat, khususnya kelompok lansia. Banyak sekali informasi-informasi yang berkembang di media, khususnya media sosial. Namun belum dapat dipastikan akurasi dari berita tersebut. Terlebih lagi pada awal masa pandemi covid-19 hingga saat ini, ketika angka kematian covid-19 sudah melandai dan pemerintah memberikan *statement* bebas menggunakan masker ketika berada di tempat terbuka. Namun tetap saja, informasi-informasi *hoax* masih banyak di temukan diberbagai platform media sosial. Terutama yang berkaitan dengan informasi kesehatan. Tidak sedikit informasi mengenai tips untuk menjaga kesehatan di masa pandemi, namun setelah di cek ke akuratan dari berita tersebut ternyata berita tersebut adalah berita *hoax*. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi kegiatan PKM ini untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat khususnya kelompok lansia.

Mitra dalam kegiatan PKM Internal Kepakaran FISIP UNPAS ini adalah kelompok lansia kompleks Santosa Borromeus yang berada di Kelurahan Cinunuk Kabupaten Bandung. Kegiatan dilakukan secara luring, dan bertempat di gedung serbaguna atau GSG Kelurahan Cinunuk terletak di Jalan Sadang kompleks borromeus RT 06 RW 05 kampung, Jl. Babakan Sumedang, Cinunuk, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Saat dilakukan kegiatan PKM para lansia sangat antusias sekali untuk mengikuti kegiatan ini, karena menurut mereka informasi terkait literasi digital ini belum pernah mereka dapatkan, dan mereka pun merasa hal ini sangat penting sekali sebagai informasi juga melatih keterampilan mereka dalam menggunakan media sosial agar meminimalisir dari paparan berita *hoax* di media sosial.

METODE

Adapun Solusi yang ditawarkan dan dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan Mitra sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital untuk para lansia .
2. Peningkatan kemampuan memilah dan memilih informasi yang tersebar di media sosial.

Metode Pendekatan

a. Metode Diskusi Tanya Jawab

Metode yang pertama digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah metode diskusi dan tanya jawab. Tim PKM terlebih dahulu memaparkan terkait isu yang berkaitan dengan literasi digital dan berita *hoax*. Kemudian tim dan mitra berdiskusi terkait literasi digital dan berita *hoax* yang ada di media saat ini, khususnya media sosial.

Kelompok lansia yang berjumlah 10 orang kemudian menceritakan pengalaman mereka ketika menggunakan teknologi digital. Kelompok lansia di Kelurahan Cinunuk memiliki frekuensi yang cukup sering dalam menggunakan media sosial. Mayoritas mereka hanya menggunakan media sosial WhatsApp saja. Meskipun beberapa ada yang menggunakan media sosial Instagram, untuk mengikuti perkembangan teknologi yang ada serta untuk menyesuaikan dengan pola interaksi sosial yang ada saat ini.

Bagi mereka yang membatasi diri menggunakan media sosial Whatsapp, tidak lain menurut mereka untuk membatasi diri dari berita-berita hoax, meskipun tidak dapat dipungkiri berita hoax di media sosial whatsapp pun cukup tinggi. Namun menurut mereka setidaknya dengan hanya mengakses satu media sosial saja, bisa meminimalisir arus informasi yang beredar.

Tim PKM kemudian menjelaskan bahwasanya ketika menggunakan media sosial berapapun jumlahnya dan apapun jenisnya, tetap saja akan berpengaruh pada persepsi kita. Sehingga sangat penting bagi kita semua, termasuk kelompok lansia untuk memahami literasi digital. Dalam teknologi digital semua hal bisa dilakukan dengan mudah, namun kesiapan kita dengan teknologi ini yang harus terus kita latih. Jangan sampai kita menjadi korban dari teknologi digital melalui berita hoax di media sosial. Oleh karena itu kita harus dapat mengendalikan hal tersebut melalui literasi digital. Bagaimana kecakapan kita dalam berteknologi agar tetap bijak dan tidak terpapar berita hoax.

Para kelompok lansia kemudian mendapatkan bimbingan berupa kroscek berita terlebih dahulu ketika mereka mendapatkan informasi di media sosial. Dengan cara mengecek berbagai portal berita digital, atau mencari di google terkait informasi yang mereka dapatkan. Selain itu dengan menanyakan validasi atau akurasi dari informasi atau berita yang mereka dapatkan, kepada anak atau anggota keluarga mereka.

b. Metode Bimbingan Teknis dan Pendampingan

Metode Pendekatan ini, ditujukan untuk mentransfer IPTEKS, agar mitra mampu mempraktekan hasil dari metode diskusi dan tanya jawab dengan Bimbingan Teknis dan Pendampingan dari pakarnya (tim), dimana metode pendekatan ini di laksanakan langsung di Gedung Serbaguna tempat mitra. Pakar/Tim bertindak secara aplikatif untuk mengarahkan, membimbing proses dan tahapan, memberi contoh, yaitu:

- Memberikan bimbingan teknis mengisi google form. Mitra didampingi cara membuka google form, kemudian mitra mengisi data yang tersedia di google form.
- Mitra mengisi quiz yang telah diberikan berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi diskusi sebelumnya. Kemudian mereka mengisi quiz tersebut pada link yang sudah disediakan melalui google form. Tim mendampingi mitra terkait cara menjawab pertanyaan quiz di google form.
- Tim memberikan pendampingan kepada mitra untuk mencoba mencari berita atau informasi yang mereka miliki di aplikasi whatsapp milik mereka, yang menurut mereka berita tersebut terasa janggal, kemudian mitra menunjukkannya kepada tim. Lalu tim mengarahkan untuk melakukan kroscek berita tersebut di google. Setelah mereka melakukan kroscek tersebut ternyata ada beberapa berita yang tidak akurat dan disinyalir berita tersebut merupakan berita hoax.

Prosedur Kerja

Untuk mendukung realisasi Metode yang ditawarkan, Tim Menerapkan prosedur sebagai berikut : 1) Melakukan rapat koordinasi serta pembagian tugas dan menyusun rencana anggaran biaya untuk, kegiatan PKM ini 2) Melakukan koordinasi dengan pihak Mitra serta menyiapkan perizinan yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan PKM ini, 3) Menyusun jadwal dan waktu kegiatan serta menentukan metode yang akan digunakan, 4) Menyiapkan kelengkapan peralatan, modul, materi dan tempat yang harus disiapkan, baik untuk diskusi tanya jawab maupun bimbingan teknis dan pendampingan, 5) Merancang bahan metode pendekatan yang akan digunakan.

Pelaksanaan Program, dimulai dengan tahap persiapan sampai dengan tahap evaluasi pelaksanaan, sedangkan tempat pelaksanaan di laksanakan di gedung serbaguna Kelurahan Cinunuk, di dekat area tempat tinggal mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui “Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Dalam Upaya Pencegahan Paparan Berita Hoax di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelompok Lansia di Kelurahan Cinunuk” telah dilaksanakan pada bulan Mei hingga bulan Juni 2022.

Sampai saat ini sudah 100% terkait Solusi untuk Literasi Digital pada lansia sebagai bentuk pencegahan dari paparan berita hoax. Melalui beberapa tahapan yaitu:

- Koordinasi kepada mitra mengenai kegiatan pengabdian secara keseluruhan.
- Penggunaan metode diskusi, pendampingan dan bimbingan teknis. Dalam pelaksanaan program dilapangan Mitra ikut berpartisipasi dalam menentukan waktu, dan tempat pelaksanaan.

Berikut adalah hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Kelompok Lansia di Kelurahan Cinunuk Kabupaten Bandung:

1. Setelah melaksanakan pengajaran berupa diskusi dan tanya jawab serta bimbingan teknis kepada mitra, maka peningkatan kemampuan mitra dalam memanfaatkan teknologi dan literasi digital, dapat terlihat dari seluruh peserta yang ada. Mereka sudah bisa menggunakan google form dengan baik dan benar. Mitra sudah mulai memanfaatkan teknologi dan bisa menyaring informasi di media sosial dengan baik.
2. Dalam teknik pengisian google form mitra bisa mencantumkan identitas seperti nama lengkap, nomor whatsapp, serta alamat lengkap.
3. Dalam google form tersebut mitra menjawab pertanyaan quiz yang tercantum pada google form tersebut, seperti contoh berita hoax, perbedaan berita hoax, dan pentingnya media digital dalam penyebaran informasi hoax. Pertanyaan yang telah tercantum mendeskripsikan mengenai kondisi yang terjadi pada masa saat ini. Hal ini tentunya akan sangat membantu memberikan informasi dan meminimalisir penyebaran berita hoax kepada mitra.

SIMPULAN

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat melalui “Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Dalam Upaya Pencegahan Paparan Berita Hoax di Masa Pandemi Covid-19 Pada Kelompok Lansia di Kelurahan Cinunuk” telah memberikan dampak positif pada mitra, diantaranya:

1. Meningkatnya pemahaman mitra terkait literasi digital di media sosial.
2. Meningkatnya pemahaman mitra terkait membaca informasi di media sosial dan melakukan kroscek untuk mengetahui validitas atau akurasi dari berita atau informasi tersebut.
3. Meningkatnya kemampuan mitra dalam keterampilan menggunakan teknologi digital, berupa mengisi google form yang telah disediakan oleh tim.

Pentingnya peningkatan kemampuan dalam hal literasi digital pada lansia adalah terkait dengan penyebaran informasi yang begitu masif yang disertai dengan perkembangan teknologi digital, yang mau tidak mau setiap kelompok masyarakat harus beradaptasi dengan hal tersebut. Sehingga era digital ini dapat dimaknai bersama oleh setiap kelompok masyarakat, termasuk kelompok lansia.

SARAN

Kegiatan PKM terkait Literasi Digital pada kelompok lansia harus dilakukan secara lebih intensif lagi. Mengingat kelompok lansia seringkali dipandang sebelah mata ketika mereka bersentuhan dengan teknologi. Namun anggapan tersebut haruslah ditepis, karena hakikatnya kehadiran teknologi digital saat ini sebagai bagian dari perkembangan ilmu pengetahuan yang seharusnya dapat dimanfaatkan bagi semua individu untuk mempermudah dan membantu di dalam setiap aktivitas individu.

Kelompok lansia di era digital saat ini memiliki kesempatan yang sama untuk menggunakan teknologi. Oleh karenanya perlu bimbingan teknis dan pendampingan secara intensif pada kelompok lansia, dalam menggunakan teknologi. Bukan hanya literasi digital terkait paparan berita hoax, akan tetapi cara berbelanja kebutuhan sehari-hari secara online, serta layanan kesehatan secara online pun diharapkan dapat dilakukan proses bimbingan teknis dan pendampingannya secara intensif. Sehingga masyarakat Indonesia yang terliterasi digital semakin meningkat. Selain itu hal tersebut merupakan bagian dari mencerdaskan bangsa. Artinya semua kelompok masyarakat memiliki hak untuk menjadi cerdas, sehingga mereka dapat bijak dalam berteknologi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT Rabb Pemilik Alam Semesta, Yang Maha Menguasai Jagad Raya ini. Alhamdulillah Wasyukurillah, Allah SWT masih memberikan umur di dunia ini, sehingga Allah pertemukan kami kembali untuk berkumpul dan melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Semoga Allah SWT meridhoi dan memberkahi pelaksanaan kegiatan PKM ini, agar ilmu yang Allah berikan melalui pemahaman kami ini, dapat kami berikan dengan baik kepada sesama, yakni Kelompok lansia di kelurahan Cinunuk. Semoga hal yang kami niatkan untuk berbagi pengetahuan ini dapat terasa kebermanfaatannya oleh para Kelompok lansia di kelurahan Cinunuk.

Dalam hal ini kami pun tidak lupa untuk berterimakasih kepada lembaga Fakultas Ilmu Sosial dan

Ilmu Politik, Universitas Pasundan yang telah memfasilitasi kami untuk melakukan kegiatan PKM ini. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Dekan FISIP Unpas, Dr. M. Budiana, S.IP, M.Si.
2. Wakil Dekan 1 FISIP Unpas, Dr. Kunkunrat, M.Si.
3. Wakil Dekan 2 FISIP Unpas, Dra. Yulia Segarwati, M.Si.
4. Wakil Dekan 3 FISIP Unpas, Drs. Sumardhani, M.Si.
5. Ketua LPM Unpas, Dr. Asep Dedy Sutrisno, Ir., MP.
6. Ketua UPT P2MPRD FISIP Unpas, Dr. Abu Huraerah, M.Si.
7. *Reviewer* PKM FISIP Unpas, Dr. Dindin Abdurohim BS, S.Sos., MM, M.Si.
8. Ketua Prodi Ilmu Komunikasi, Rasman Sonjaya, M.Si.
9. Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat, kelompok lansia Desa Cinunuk.
10. Semua unsur yang terlibat di dalam proses kegiatan PKM ini.

Semoga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan kebermanfaatn bagi kedua belah pihak, FISIP Unpas dan Mitra dalam hal ini adalah Kelompok Lansia di Kelurahan Cinunuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Srisulistiowati, D., Khalida, R., & Setiawati, S. (2021). Penerapan Literasi TIK pada Ibu-Ibu Pengajian Masjid Al Hikmah Jakarta. *Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 1(1), 35–41. <https://doi.org/10.31599/jucosco.v1i1.453>
- Komalasari, M. D., Sukadari, A. M., & Wihaskoro. (2019). Pemberdayaan Taman Bacaan Lansia Berbasis Psychological Well-Being Di Kabupaten Gunungkidul Improving Literature Ability Through Empowerment of Garden Reading Elderly Based on Psychological Well-Being in Gunungkidul District. *Seminar Nasional UNRIYO*, 2, 170–173.
- Sari, B., Rahayu, M., Mahanani, E., Utami, N. E., & Roosdiana. (2020). Pendampiiangan Pemanfaatan Media Digital Pada Ibu PKK Pelaku UMKM RW 07 Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur. In *Repository Universitas Persada Indonesia YAI Fakultas Ekonomi dan Bisnis* (Issue 74). http://repository.upi-yai.ac.id/742/1/laporan_abdimas_lengkap.pdf